

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN HAFALAN DALAM MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN CARD SORT**

**Nurlaili Dina Hafni**

IAINU Tuban

dinahafni89@gmail.com

**Laila Zakiyatul Bariroh**

IAINU Tuban

lazakiya19@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Dalam Mata Pelajaran *Al-Quran Hadis* Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan pada latar belakang masalah, penelitian ini diharapkan memberikan jawaban terhadap rumusan (1) Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis* Siswa kelas VIII di Mts Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan hafalan siawa kelas VIII setelah menerapkan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran *Al-Quran Hadis* di Mts Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis* siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatkan kemampuan dalam meningkatkan hafalan pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis* siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Teknik analisis datanya dengan deskriptif kualitatif. Hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada observasi keaktifan guru setelah dilakukannya siklus II mengalami peningkatan. Kemampuan hafalan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort* mampu meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian, direkomendasikan bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan landasan dalam riset lebih lanjut mengenai bidang kajian serupa dalam ruang lingkup yang bervariasi.

**Kata Kunci:** Penerapan *Card Sort*, Kemampuan Hafalan, *Al-Quran Hadis*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah inti dari proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai pengendali dalam mencapai tujuan, oleh sebab itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang handal, menguasai materi, metode, memahami kurikulum, dan dapat memanfaatkan media yang ada secara tepat dan mampu mengelolah pembelajaran dengan baik

untuk mencapai hasil yang diinginkan (Parlowati, 2020:1). Sistem pendidikan yang baik itu harus mampu menyajikan pendidikan yang berkualitas, karena seperti yang diketahui bersama, bahwa pendidikan itu sendiri bertujuan menambah pengetahuan, kemampuan,dan ketrampilan, setelah menempuh jenjang pendidikan biasanya diharapkan dapat mencari dan menciptakan hal-hal yang baru. Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada kesuksesan peserta didik dalam proses belajarnya, yaitu kompetensi yang diarahkan pada *life skill* yang diharapkan dapat menopang kesejahteraan dirinya, keluarganya, masa depannya, serta kehidupan yang layak ditengah-tengah masyarakat (Hesya & Sutisna, 2019:6). Karena pendidikan ini memiliki peran yang sangat penting demi kelangsungan hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat yang mana untuk mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (Mulyasa, 2015:15).

Keberhasilan pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien bergantung dari beberapa faktor. Salah satunya adalah bagaimana kita sebagai seorang guru dapat mengemas strategi pembelajaran (Saefuddin, Ika, 2014:40). Guru dalam proses pembelajaran harus memanfaatkan segala pontensinya untuk keberhasilan dalam belajar. Jadi proses pembelajaran mengarahkan, mendorong, membimbing serta membina kemampuan peserta didik agar lebih meningkat. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran Al-Quran Hadis seorang pendidik dapat menggunakan metode atau strategi tertentu,agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hesya & Sutisna, 2019:33). Berdasarkan penjabaran diatas bahwasannya metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk membantu peserta didik agar memperoleh pengalaman yang meliputi ketrampilan pengetahuan dan nilai norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan tingkah laku peserta didik agar menjadi bertambah lebih baik dengan itu tujuan pembelajaran bisa tercapai. Banyak metode yang ada dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah metode *Card Sort*. Metode *Card Sort* merupakan metode yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu (Hesya & Sutisna, 2019:114).

Permasalahan yang sering terjadi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah rendahnya motivasi minat belajar *Al-Quran Hadis* karena mereka beranggapan bahawa belajar *Al-Qur'an Hadis* merupakan hal yang sangat menjemuhan dan sulit difahami, mengajar dengan cara monoton sehingga mengakibatkan siswa stress dan jemuhan karena tidak terlibat secara penuh dan peserta didik lebih cenderung pasif . Perlu diketahui meskipun perkembangan pembelajaran *Al-*

*Qur'an Hadist* sangat pesat, akan tetapi tidak terlepas dari adanya masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

Siswa kelas VIII masih kesulitan memahami ataupun menghafal dikarenakan guru yang hanya menggunakan metode ceramah pada waktu pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dan merasa jemu serta cenderung pasif dan ramai sendiri. Untuk itu peneliti disini memilih menggunakan metode *Card Sort* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist*, agar suasana belajar pun tidak monoton dan siswa berperan aktif, mereka tidak hanya mendengarkan keterangan guru akan tetapi mereka ikut terlibat dalam proses pembelajaran, serta siswa juga dapat dilatih untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam metode *Card Sort* ini.

Banyak faktor menjadi rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam hafalan pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist*. Pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum yang berjumlah 24 siswa dengan sebaran 19 perempuan dan 5 laki-laki dan berdasarkan hasil observasi diperoleh rata rata hasil ujian kemaren hasil bisa dilihat dengan prosentase ketuntasan yang mencapai 25%.

## METODOLOGI

Penelitian ini tentang metode pembelajaran *Card Sort* dan kemampuan hafalan siswa. Tindakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan metode *Card Sort* di dalam kelas. Adapun jenis penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus, pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari meraaskan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya (sanjaya,2013:53).

Penelitian ini dilaksakan dilaksakan di MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban. Alasan peneliti meneiti disekolah tersebut karena lokasi tersebut ditemukan masalah terhadap siswa kelas VIII, memiliki permasalahan pada kemampuan hafalan saat pembelajaran berlangsung dan dapat mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik yang masih banyak yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis*. Hal tersebut dapat diketahui dari situasi yang terjadi dan observasi.

Sumber data, dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni siswa, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran *Al-Quran Hadis*. Sumber data siswa untuk mendapatkan data tentang kemampuan hafalan dan aktivitas serta minat siswa dalam proses belajar mengajar dan sumber data dari guru mata pelajaran *Al-Quran Hadis* untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan dan penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dalam mata pelajaran *Al-Quran Hadis*

dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran *Al-Qur'an* Hadist untuk mengkoordinasikan peserta didik dalam hal pelaksanaan penelitian di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain: 1) Observasi, 2) tes, 3) Dokumentasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator yang digunakan berdasarkan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual diukur berdasarkan ketuntasan setiap siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban pada mata pelajaran *Al-Quran* Hadis setelah melakukan tindakan dengan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* yang nilainya melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Ketuntasan klasikal diukur berdasarkan ketuntasan setiap siswa kelas MTs Miftahul Ulum Tuban pada mata pelajaran *Al-Quran* Hadis setelah melakukan tindakan dengan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dengan ketuntasan seluruh siswa yang diteliti yang nilainya rata-rata jumlahnya mencapai 75%. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang ditulis atau yang diucapkan orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Analisis data ini digunakan untuk menghimpun data yang mendalam, sistematis, komprehensif, tentang masing-masing kasus. Analisis data ini dilakukan dalam dua tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung dalam dua siklus. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasing*), dan refleksi (*reflecting*). Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian beserta hasil dari penelitian dalam untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penelitian ini akan dimulai dari pra siklus sebelum diadakannya tindakan dalam pembelajaran, serta tahap tindakan dalam penelitian sendiri dilakukan dalam dua siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 19 perempuan dan 5 laki-laki.

### **Pra Siklus**

Pada tahap pra siklus diketahui bahwa proses pembelajaran mata pelajaran *Al-Qur'an* Hadist melalui kegiatan belajar mengajar melalui permasalahan yang ada dalam kehidupan yang

berkaitan dengan materi pelajaran yang ada tanpa menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik lainnya. Sebagaimana yang disampaikan guru pengampu mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* yang pembelajarannya jarang sekali menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik yang hanya menggunakan metode ceramah dan buku pegangan guru.

Sebelum dilakukannya penelitian pada siklus I dan siklus II, maka perlu di ketahui hasil kemampuan hafalan siswa sebelum dilakukannya penelitian menggunakan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist*. Dibawah ini akan di paparkan rekapitulasi hasil kemampuan hafalan siswa mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* yang dilaksanakan pada tahap pra siklus :

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Kemampuan Hafalan Siswa Pra Siklus**

Parameter	Nilai
Jumlah Siswa	24
Jumlah Nilai	1330
Rata-Rata	55,42
<b>Ketuntasan Individu</b>	
Jumlah Siswa Tuntas	6
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	18
<b>Ketuntasan Klasikal</b>	25%

Dari data tabel 4.1 dapat diketahui dari 24 siswa hanya 6 siswa yang tuntas atau sebesar 25% dan 18 siswa atau sebesar 75% belum tuntas dari nilai KKM sebesar 75,

sehingga ketuntasan klasikal yang standarnya yaitu 75% hanya dapat dicapai sebesar 25%, untuk itu dilakukan tindakan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Kurangnya dari kemampuan hafalan ini diakibatkan siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Dan dengan adanya siklus 1 nanti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan menggunakan metode *Card Sort*.

## Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan hari Senin pada tanggal 15 Mei 2023 pada jam mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* observasi dilakukan pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan dilakukan tes siklus pada akhir pelajaran sebagai bentuk evaluasi. Pada siklus I, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

## 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah yakni K13 dan menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang, materi yang digunakan adalah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonistik, dan Konsumtif. Kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyiapkan media pembelajaran berupa *Card Sort*, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta lembar evaluasi yang akan dilakukan di siklus I yaitu berbentuk soal tes setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Card Sort*.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan kegiatan penutup sebagaimana tertera pada gambaran setting penelitian. Pada kegiatan penutup, guru memberikan soal secara individu sebagai bahan tes kemampuan hafalan siswa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *card sort* ini sesuai dengan sintaks yang sudah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Siklus 1 dilaksanakan dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan penjelasan materi oleh guru dan diskusi dengan siswa. Pada pertemuan kedua, guru dan siswa bermain menggunakan *Card Sort* untuk mereview pelajaran sebelumnya. Perhitungan nilai tes siswa dilakukan dengan cara skor yang diperoleh siswa dibagi dengan skor maksimal dikalikan tes siswa ini kemudian digunakan untuk menghitung nilai kemampuan hafalan siswa.

Adapun rekaptulasi data kemampuan hafalan siswa pada siklus I pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* adalah:

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Kemampuan Hafalan Siswa Pra Siklus**

Parameter	Nilai
Jumlah Siswa	24
Jumlah Nilai	1809
Rata-Rata	75,38
<b>Ketuntasan Individu</b>	
Jumlah Siswa Tuntas	15
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	19
<b>Ketuntasan Klasikal</b>	
	62,5%

Dari data table 4.2 di atas dapat diketahui jumlah total keseluruhan nilai pada siklus I mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* adalah 1.809,26 Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 75,38. Persentase ketuntasan pada siklus I dalam pembelajaran tersebut mendapat 62,5%. Terhitung dari 24 peserta didik, terdapat 15 peserta didik yang tuntas dan 9 peserta didik yang tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan dengan persentase ketuntasan sebesar 25% pada pra siklus dan meningkat menjadi 62,5 % pada siklus I. Namun, peningkatan pada siklus I ini masih jauh dari ketercapaian indikator kerja yang ditetapkan peneliti yaitu dengan persentase ketuntasan  $\geq 80\%$ .

### 3) Observasi

Dalam hasil observasi yang dilakukan peneliti ada dua yaitu sebagai berikut :

#### a. Aktivitas Guru

Dalam setiap siklus peneliti mencatat beberapa kegiatan mulai dari kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 1**

Jumlah Skor	Jumlah Skor Maksimal	Nilai Hasil Observasi Guru
87	110	79,09

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 87 dengan nilai hasil observasi guru 79,09 berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar dapat dikategorikan baik karena telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu sebesar 80.

#### b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa siklus I dilakukan dengan meliputi seluruh aspek yang terdapat pada lembar observasi . Aspek yang diamati meliputi 5 Aspek yaitu :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan
3. Dapat bekerjasama dalam berdiskusi
4. Dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Memberikan apresiasi terhadap pembelajaran

Agar lebih jelas berikut rekaptulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I :

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

	<b>Jumlah</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang</b>
<b>Nilai</b>	284	13	11
<b>Nilai Hasil Observasi</b>	1136	52	44
<b>Prosentase</b>		54 %	46 %

Data hasil observasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 1.183% dengan nilai hasil observasi peserta didik sebesar 54% dari skor idealnya 70 Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar belum berhasil karena belum dapat mencapai indikator yang ditentukan yaitu sebesar 75.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Hafalan hadis pada siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa dengan prosentase 62,5 % yang telah mencapai ketuntasan dan siswa dengan prosentase 37,5% yang belum mencapai ketuntasan. Dari paparan nilai keberhasilan tersebut peneliti akan memberikan tindakan perbaikan karena masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM. Maka ada tindakan perbaikan pada siklus II. Tindakan perbaikan tersebut perlu dilakukan agar mendapatkan peningkatan lebih baik lagi dalam kemampuan hafalan pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* sehingga sesuai dengan KKM atau bahkan jauh di atas KKM, yakni 75.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dan hasil catatan lapangan dapat diambil kesimpulan pada siklus I. Maka dapat diperoleh berapa hal berikut ini:

- a. Hasil pembelajaran siklus I ini mengenai peningkatan kemampuan hafalan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil pengamatan kemampuan hafalan yang mencapai 62,5%. Dilihat dari taraf keberhasilan dikategorikan kurang sekali dari standart .
- b. Ada berapa hal yang dilupakan oleh peneliti dalam tindakan pembelajaran yaitu meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadis* kali ini belum sempurna.

Masalah-masalah yang timbul disebabkan faktor-faktor antara lain:

1. Ada beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

2. Siswa masih ada yang berbicara dengan teman-temannya ditengah pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa yang bermain disaat diberi tugas kelompok.

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebab, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan guna memperbaiki tindakan pada siklus I, antara lain:

- a. Meminta siswa untuk memperhatikan dan memahami saat guru menjelaskan materi.
- b. Guru meminta siswa agar tidak bicara sendiri dan memberi pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan.
- c. Guru mengondisikan siswanya agar tidak bermain dan ikut mengerjakan tugasnya

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Hafalan hadis pada siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa dengan prosentase 62,5 % yang telah mencapai ketuntasan dan siswa dengan prosentase 37,5% yang belum mencapai ketuntasan. Dari paparan nilai keberhasilan tersebut peneliti akan memberikan tindakan perbaikan karena masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM. Maka ada tindakan perbaikan pada siklus II. Tindakan perbaikan tersebut perlu dilakukan agar mendapatkan peningkatan lebih baik lagi dalam kemampuan hafalan pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadis* sehingga sesuai dengan KKM atau bahkan jauh di atas KKM, yakni 75.

## Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dalam dua pertemuan, pertemuan pertama penyampaian materi, pertemuan kedua *review* materi menggunakan media *card sort*. Materi yang dibahas adalah tentang Hadis Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonistik, dan Konsumtif. Berikut adalah pemaparan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *card sort* sesuai dengan tahapan dalam penelitian tindakan kelas :

### 1) Perencanaan

Perencanaan tindakan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada siklus I serta agar dapat dicapai target yang dianggap kurang maksimal pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I, maka dilakukan revisi pada rancangan tindakan siklus II. Perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II. Perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II adalah dengan memberi motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan diskusi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebagaimana tertera pada gambaran setting penelitian. Pada kegiatan penutup, guru memberikan soal tentang materi yang telah dipelajari.

Adapun rekapitulasi data kemampuan hafalan siswa pada siklus II pada mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* adalah :

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Hasil Kemampuan Hafalan Siswa PrSiklus II**

Parameter	Nilai
Jumlah Siswa	24
Jumlah Nilai	2173
Rata-Rata	90,55
<b>Ketuntasan Individu</b>	
Jumlah Siswa Tuntas	24
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	-
<b>Ketuntasan Klasikal</b>	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan peserta didik pada siklus II mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* adalah 100%. Terhitung dari 24 peserta didik telah mencapai KKM sehingga ketuntasan klasikalnya mencapai 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketercapaian siklus II telah mencapai indicator keberhasilan. Jumlah total keseluruhan nilai pada siklus II mata pelajaran *Al-Qur'an Hadist* adalah 2.173,24. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas 90,55. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II rata-rata kelas secara klasikal telah mengalami peningkatan bila dibandingkan rata-rata kelas pada siklus I yang memperoleh nilai sebesar 75,38.

## 3) Observasi

Berikut observasi siklus II terkait dengan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

### a. Aktivitas Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 6**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II**

Jumlah Skor	Jumlah Skor Maksimal	Nilai Hasil Observasi Guru
99	110	90

Berdasarkan data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 99 dengan nilai hasil observasi guru sebesar 90 dari jumlah skor idealnya adalah 110. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar sudah berhasil karena sudah mencapai skor kinerja yang telah ditentukan sebesar 75.

#### b. Aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa siklus I dilakukan dengan meliputi seluruh aspek yang terdapat pada lembar observasi . Aspek yang diamati meliputi 5 Aspek yaitu :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan
3. Dapat bekerjasama dalam berdiskusi
4. Dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru
5. Memberikan apresiasi terhadap pembelajaran

Agar lebih jelas berikut rekaptulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus II:

**Tabel 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

	Jumlah	Baik	Kurang
<b>Nilai</b>	399	22	2
<b>Nilai Hasil Observasi</b>	1596	88	8
<b>Prosentase</b>		91,6 %	8,4 %

Penilaian observasi siklus II ini sudah sesuai dengan harapan guru *Al-Qur'an Hadis* dalam meningkatkan kemampuan hafalan *Al-Qur'an Hadis* siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari.

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa sudah mencapai ketuntasan, dilihat dari taraf keberhasilan observasi dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang mencapai 91,6%.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan hafalan pada siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir siswa dengan prosentase 100% yang telah mencapai ketuntasan dengan rata-rata 90,55. Dari paparan nilai keberhasilan tersebut peneliti melihat situasi dan kondisi siswa yang sudah maksimal dalam peningkatan kemampuan hafalan, maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

### **Pembahasan**

#### **1) Penerapan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat Kemampuan hafalan siswa dalam mata pelajaran *Al-Quran Hadis*, melalui penerapan metode *Card Sort* pada kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023 dengan prosedur atau langkah-langkah yang ada pada penelitian tindakan kelas yang sudah diterapkan, hasil diawali dengan membuat perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi dan refleksi. Prosedur tersebut sudah dipaparkan pada hasil penelitian.

#### **2) Kemampuan hafalan siswa kelas VIII setelah menerapkan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran *Al-Quran Hadis* di MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban**

Sebelum melakukan siklus I, peneliti menggunakan data nilai ulangan Tengah Semester II digunakan untuk persentase awal sebelum meneliti pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* pada pra siklus. Data tersebut mencapai rata-rata 55,42. siswa yang mampu tuntas hanya 6 siswa, prosentase ketuntasan klasikal kemampuan hafalan siswa mencapai 25% dan masih sebanyak 18 siswa yang belum tuntas. Maka peneliti mulai melakukan siklus I.

Pada siklus I pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* mencapai rata-rata 75,38. Siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa, prosentase ketuntasan kemampuan hafalan mencapai 62,5%. Dan selebihnya sebanyak 9 siswa yang belum tuntas.

Dari data siklus I data ketuntasan minimal klasikal anak yang mampu menghafal, belum bisa dikatakan tuntas sesuai dengan target ketuntasan yang ditentukan sebesar 75%. Jadi, untuk mencapai target ketuntasan minimal klasikal yang sudah ditentukan, maka peneliti melakukan siklus II.

Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai target ketuntasan klasikal 90,55 dengan prosentase 100%. Dengan perincian 24 siswa tuntas semua. Peningkatan kemampuan hafalan dalam mata pelajaran *Al-Quran Hadis* materi Hadis Menghindari Gaya Hidup Materialistik,

Hedonistik, dan Konsumtif siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode *Card Sort* mengalami peningkatan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Dengan melaksakan proses pembelajaran langsung dan sesuai langkah-langkah yang sudah ditentukan, siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Peningkatan setelah diterapkannya metode *Card Sort* dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist Hadis siswa kelas Al-Qur'an Hadist VIII MTs Miftahul Ulum Magersari Plumpang Tuban tahun pelajaran 2022/2023 mendapatkan hasil yang sangat baik. Metode *Card Sort* ini dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa. Hal ini dapat terlihat dari data ketuntasan klasikal siswa dari pra siklus yang mendapatkan prosentase 25%, siklus I 62,5%, siklus II 100%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan *Card Sort* pada mata pelajaran *Al-Quran Hadis*, ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

#### 1) Bagi Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum

Dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *Card Sort*, tentunya Kepala Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif pada mata pelajaran yang lain.

#### 2) Bagi Pendidik MTs Miftahul Ulum

Guru hendaknya memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, dalam penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi dasar, kompetensi inti dan indikator-indikator yang akan dicapai oleh peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai dengan maksimal. Selain itu, perlu pula memperhatikan penggunaan metode ataupun strategi yang akan digunakan sehingga proses pembelajaran dapat bervariasi dan lebih menarik perhatian peserta didik.

### 3) Bagi Peserta didik Mts Miftahul Ulum

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan kemampuan lainnya demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan diharapkan terus semangat untuk belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas ataupun di luar kelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Depdiknas, P. K. (2019). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam*. Depdiknas.
- EL-Khumairo', M. K. (2019). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta Didik Pada Al Qur'an di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hesya, F., & Sutisna, A. (2019). *Metode Pembelajaran Di Era Milenial*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hisyam, Zaini, & Aryani, S. A. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani.
- Marno, & Idris, M. (2010). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Ar ruzz Media.
- Masdalova, D., & Singingi, I. K. (2020). *IMPLEMENTASI METODE CARD SHORT UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS III MDTA NURUL HUDA DESA SUNGAI KUNING KECAMATAN SINGINGI*.
- Mulyasa, E. (2015). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, L. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Card Sort. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 21, Issue 2, p. 17).
- Parlowati, I. (2020). *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Metro Barat*.
- Prastowo, A. (2014). *pembelajaran kontruktivistik-scientific untuk pendidikan agama islam disekolah/madrasah*.
- Qosim, A. (2011). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Qaula Smart Media.
- Saefuddin, Ika, K. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Remaja Rodakarya.
- Sanjaya, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, & I, K. (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA*. E- Journal PGSD, 6 No. 3, 7.
- Saridjo, M. (2011). *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*. Amissio.

- Shaleh, A. R. (2014). *Pendidikan Keagamaan dan Agama: Visi, Misi, dan Aksi*. Gemawindu Pancaperkasa.
- Silberman, M. (2017). *Active Learning*. Nusa Media.
- Subhan, F. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Qithos Digital Press.
- Sugiyono. (2014). *Meode Penelitian*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian ahamin : Lengkap, Praktis, dan mudah dip*. Pustaka Baru Press.
- Umar, B. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Amzah.
- Wahid, W. A. (2012). *Cara Cepat Bisa Menghafal*. Diva Press.
- Warsono, & Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asasmen*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Yeni, Y. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Hafalan siswa Melalui Metode Card Sort*.
- Zain, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.